

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bertempat di Madrasah Tsanawiyah Al Huda yang berlokasi di Jalan Kuin Selatan Rt 11 Gang Darul Huda Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjar Barat Kota Banjarmasin.

1. Sejarah Singkat Mts Al Huda Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Al Huda merupakan suatu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Departemen agama, didirikan pada tahun 1996.

Madrasah Tsanawiyah Al Huda Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dinaungi Yayasan Pendidikan Islam Al Huda yang terdiri dari 3 (tiga) jenjang pendidikan yang ada di lingkungannya yaitu Paud Al Huda, Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda dan Madrasah Tsanawiyah Al Huda.

2. Visi dan Misi Mts Al Huda Banjarmasin

a. Visi

Menciptakan insan yang unggul dalam berprestasi seni dan olahraga berdasarkan IMTAQ (Iman dan Taqwa)

b. Misi

Tercapainya profil pendidikan, warga dan lulusan (out put) yang mempunyai :

1. Komitmen ke Islam (IMTAQ)
2. IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)
3. Kemampuan hidup mandiri dan bermasyarakat, sehat jasmani dan rohani
4. Berakhlakul karimah, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah
5. Kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar serta memahami isi kandungan Al Qur'an
6. Memiliki sifat yang baik, jujur dan disiplin

c. Tujuan

Tercapainya unsur yang beriman dan taqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum, sehat jasmani dan rohani, mampu membimbing umat bahagia dunia dan akhirat.

3. Jumlah Pengajar dan Karyawan Mts Al Huda Banjarmasin

Total seluruh pengajar dan karyawan Mts Al Huda Banjarmasin berjumlah 15 orang. Seluruh pengajar ini memiliki tugas masing-masing dan di atur secara terstruktur.

Tabel 4.1 Keadaan guru dan Karyawan Mts Al Huda Banjarmasin

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Keterangan
1.	Rajati, SE	Pujung	11/08/1976	AKTIF
2.	Isnawati, S.Pd	Banjarmasin	30/01/1990	AKTIF

3.	Dra. Asniah	Banjarmasin	27/05/1965	AKTIF
4.	Nur Hayati, S.Si	Banjarmasin	26/09/1988	AKTIF
5.	Inayati, S.Pd	Batanjung	20/04/1977	AKTIF
6.	Saudah, S.Pd	Negara	10/08/1989	AKTIF
7.	Nor Aida, S.Pd	Banjarmasin	24/05/1975	AKTIF
8.	Nofiyanti, S.Pd.I	Banjarmasin	14/11/1988	AKTIF
9.	Hj. Muna, S.Pd.I	Mekah	12/04/1988	AKTIF
10.	Idrus	Banjarmasin	08/10/1978	AKTIF
11.	Reza Fahliyy, S.Pd	Kandangan	08/02/1990	AKTIF
12.	Haris Fadhillah, S.H.I	Banjarmasin	26/10/1985	AKTIF
13.	Ma`rifah Rahma, S.Pd	Banjarmasin	03/05/1993	AKTIF
15.	Ahmad Barkatullah, S.Pd, M.Pd	Banjarmasin	09/05/1991	AKTIF

4. Jumlah Peserta Didik

Total seluruh peserta didik di Mts Al Huda Banjarmasin berjumlah 234 orang. Terdiri dari 83 orang untuk kelas 7, 59 orang untuk kelas 8, dan 92 orang untuk kelas 9. Berikut jumlah siswa pada masing-masing kelas di Mts Al Huda Banjarmasin.

Tabel 4.2 Keadaan siswa Mts Al Huda Banjarmasin tahun ajaran 2018

No	Kelas	Banyak kelas	Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	3	46	37	83
2.	VIII	2	32	27	59
3.	IX	3	50	42	92

5. Sarana dan Prasarana di Mts Al Huda

Data hasil observasi, diperoleh data bahwa sarana dan prasarana di Mts Al Huda Banjarmasin, terbilang mencukupi untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut.

Tabel 4.3 Keadaan sarana dan pra sarana Mts Al Huda Banjarmasin tahun 2018

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1.	Ruang kepala sekolah	1	1	0
2.	Ruang dewan guru	1	1	0
3.	Ruang Aula sekolah	1	1	0
4.	Ruang kelas	10	10	0
5.	LCD	2	2	0
6.	Perpustakaan	1	1	0
7.	Ruang UKS	1	1	0
8.	Kantin	1	1	0
9.	Lapangan olahraga	1	1	0
10.	Ruang tamu	2	2	0
11.	Kamar mandi/WC guru	1	1	0
12.	Kamar mandi/WC siswa	2	2	0
13.	Gudang sekolah	1	1	0

6. Pengaturan Gedung Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Al Huda secara fisik mempunyai beberapa ruangan seperti ruangan belajar, ruangan dewan guru, ruangan Kepala Sekolah, ruangan Bimbingan Konseling, ruangan UKS, Aula Sekolah, gudang, dan ruangan Perpustakaan.

Adapun batas-batas yang mengelilingi gedung tersebut adalah sebagian berikut :

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan dan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan mesjid Darul Huda
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan dan rumah penduduk

Secara geografis bangunan Madrasah Tsanawiyah Al Huda berada pada lokasi yang jauh dari jalan raya, sehingga suasana belajar dapat tercipta dengan baik, aman dan lancar.

Adapun keadaan bangunan Madrasah Tsanawiyah Al Huda adalah semi permanen. Lantai dari tehal keramik warna putih. Dindingnya sebagian terbuat dari kayu dan sebagiannya dari beton.

B. Penyajian Data

1. Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Penerapan *Macromedia Flash* di kelas 8 Mts Al Huda Banjarmasin

a. Langkah Persiapan

Sebelum penerapan *Macromedia Flash* diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terlebih dahulu, guru / pengajar SKI perlu menyiapkan persiapan yang diantaranya tertuang dalam RPP. Untuk langkah persiapan sebelum menerapkan *Macromedia Flash* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al Huda Banjarmasin, RPP dibuat oleh

peneliti dan diserahkan kepada pengajar melalui wakil kepala kurikulum beberapa hari sebelum pembelajaran.

Persiapan ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal. Di antaranya yakni :

- 1) RPP pengajar seluruh pembelajaran di Mts Al Huda telah dibuat sebelum tahun ajaran baru dimulai, dan tidak semua *Macromedia Flash* diterapkan pada RPP-RPP tersebut.
- 2) Sedikitnya waktu yang tersedia bagi pengajar terutama untuk membuat RPP baru. Serta di satu sisi harus merubah konsep / persiapan pembelajaran yang telah direncanakan pada RPP sebelumnya.

RPP yang disiapkan yakni, 1 RPP untuk kelas 8A, 1 RPP untuk kelas 8B.

b. Penerapan *Macromedia Flash* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8 Mts Al Huda Banjarmasin.

Dari hasil observasi dan data dokumentasi foto-foto saat pembelajaran berlangsung, peneliti memperoleh data yang di antaranya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1) Penerapan *Macromedia Flash* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8A

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8A dengan menggunakan *Macromedia Flash* dilakukan pada

hari Selasa, 13 November 2018. Pembelajaran dimulai tepat pukul 13.00 WITA sampai dengan pukul 14.10 WITA.

Pembelajaran diawali dengan kegiatan persiapan siswa yang dipimpin oleh salah seorang siswa yang berdiri di tempat duduknya. Siswa yang memimpin di depan menyerukan kata “Nabda bil basmallah”. Kemudian dilanjutkan dengan kata “*Bismillahirrahmanirrahim*” yang diucapkan oleh seluruh siswa sambil berdiri. Setelah melihat semua dalam keadaan siap belajar, lalu guru mempersilahkan untuk duduk.

Memasuki pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, pengajar terlebih dahulu membukanya dengan salam dan menanyakan kehadiran seluruh siswa. Kemudian dilanjutkan dengan appersepsi, dimana pengajar mengingatkan kembali siswa mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Karena pada pertemuan sebelumnya (Selasa, 6 November 2018, pukul 13.00-14.10 WITA) pengajar telah memberikan materi indikator 1 dari RPP yang telah diberikan, maka appersepsi yang dilakukan guru adalah mengingatkan siswa mengenai materi-materi tersebut, yakni mengenai pengenalan awal tentang perkembangan kebudayaan atau peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah.

Pada kegiatan appersepsi, mula-mula guru tidak memperbolehkan untuk membuka buku pelajaran. Selanjutnya

guru menayangkan beberapa slide point tentang pembelajaran di pertemuan sebelumnya. Setelah mengingatkan beberapa materi sebelumnya, kegiatan ini dilanjutkan dengan guru memilih siswa secara acak untuk diberikan sebuah pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya yang mana apabila siswa tersebut tidak bisa menjawab dari pertanyaan guru tersebut maka siswa tersebut akan berdiri di tempat dan pertanyaan akan dilemparkan ke siswa yang lainnya sampai semua pertanyaan yang telah dilontarkan oleh guru tersebut terjawabkan.

Selesai kegiatan ini, guru langsung mengarahkan siswa untuk duduk di tempat masing-masing dan memasuki kegiatan inti. Dalam kegiatan ini, pengajar memberikan materi pada indikator 2 dan 3 secara bersamaan.

Pertama-tama, guru menstimulus siswa dengan menceritakan kejadian yang mungkin terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Kejadian itu merupakan contoh dari hikmah pada saat masa berkembangnya Bani Abbasiyah di masanya yaitu mengenai tentang sebab perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah. Dalam prosesnya, guru mengarahkan siswa untuk selalu mengungkapkan pendapatnya. Guru berusaha menanyakan hal-

hal terkait sehingga siswa terpancing untuk ikut menganalisis hal-hal terkait materi.

Kemudian, guru menjelaskan materi yang terpapar di slide *Macromedia Flash* untuk mengarahkan siswa masuk ke dalam fase identifikasi beberapa faktor yang menyebabkan kebudayaan atau peradaban Islam berkembang dengan pesat. Dalam prosesnya, guru juga berusaha memancing siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Guru menanyakan hal-hal terkait, sehingga siswa dapat memahami apa yang akan dibuktikan.

Selain itu, kegiatan dilanjutkan dengan guru mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan mengenai tokoh-tokoh perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa bani abbasiyah. Namun, sebelum siswa melakukan pengamatan, terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok diberikan tugas pengamatan pada tokoh-tokoh perkembangan kebudayaan / peradaban Islam dalam bidang yang berbeda.

Pada kesempatan ini, guru juga menjelaskan bagaimana cara siswa mengerjakan pengamatan dalam tiap kelompok. Yang mana pada ke 2 kelompok ini akan mengamati tokoh-tokoh perkembangan kebudayaan / peradaban Islam. Kelompok pertama melakukan pengamatan pada tokoh-tokoh

bidang bahasa dan sastra, dan kelompok kedua melakukan pengamatan tokoh-tokoh bidang seni.

Memasuki waktu pengamatan, terdapat beberapa siswa yang bertanya mengenai tugas yang diberikan. Guru dalam hal ini, langsung memberikan bimbingan dan arahan agar siswa memahami tugas tersebut.

Ketika akhir waktu pengerjaan tugas yang ternyata juga merupakan akhir dari waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di hari selasa itu telah sampai, guru meminta siswa mengumpulkan pengamatan mereka. Kegiatan pengamatan tokoh-tokoh perkembangan kebudayaan / peradaban Islam diputuskan akan dilakukan di pertemuan berikutnya, yakni hari selasa, 27 November 2018.

Pembelajaranpun diakhiri dengan salam, dan ditutup dengan kegiatan penutup pembelajaran oleh siswa, seperti halnya saat mereka melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Bersiap, duduk dalam keadaan rapi dan berdoa.

Pada hari selasa, 27 November 2018, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kembali dimulai tepat pukul 13.00 WITA sampai dengan pukul 14.10 WITA. Seperti biasa

kegiatan pembelajaran kali ini pun dimulai dengan kegiatan persiapan yang biasanya dilakukan oleh peserta didik.

Selesai melakukan persiapan tersebut, guru membuka pembelajaran dengan salam, puji syukur, shalawat, menanyakan kabar dan kehadiran seluruh siswa. Pada pembelajaran di hari selasa ini, guru langsung mengingatkan siswa tentang kegiatan mereka sebelumnya yakni hingga pada pengerjaan pengamatan tokoh-tokoh perkembangan / kebudayaan peradaban Islam. Guru lantas segera membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya.

Karena pengamatan yang dilakukan sebelumnya belum selesai dikerjakan, maka guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan pengamatan sampai pada batas waktu yang ditentukan.

Memasuki akhir waktu pengamatan mereka, pengajar meminta 2 kelompok perwakilan untuk mempresentasikan secara bergantian hasil pengamatan di depan kelas.

Setelah presentasi dilakukan, guru meminta siswa membuka buku paket dan sambil memperhatikan slide *Macromedia Flash* yang ditampilkan oleh guru, dan dari sini didapatlah kesimpulan mengenai tokoh-tokoh perkembangan

kebudayaan / peradaban Islam, yang digeneralisasi oleh guru bersama-sama dengan siswa.

Karena waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih tersedia, gurupun melanjutkan pembelajaran dengan melakukan evaluasi dalam bentuk kuis yang telah di multimedia interaktif. Bagi yang mendapatkan nilai tertinggi dalam kuis tersebut maka akan mendapatkan hadiah berupa 1 roti dari guru.

Bertepatan dengan selesainya penjelasan guru mengenai perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah, berakhir pula pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di hari selasa itu. Sehingga, setelah itu, pembelajaran pun segera di akhiri oleh guru, dan ditutup oleh murid, sebagaimana mereka menutupnya dengan kegiatan penutup yang biasa mereka lakukan.

Berdasarkan deskripsi ini, maka penerapan *Macromedia Flash* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8A, dapat diuraikan ke dalam beberapa langkah berikut :

a) Langkah stimulus

Langkah Stimulus ini mulai ditunjukkan pada saat guru menjelaskan kejadian yang mungkin terjadi di dalam kehidupan sehari-hari terkait perkembangan kebudayaan /

peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah, dan saat guru menceritakan kejadian sehari-hari yang dapat digunakan untuk mengarahkan siswa ke dalam fase identifikasi masalah.

b) Langkah Mengumpulkan dan Mengolah Informasi

Langkah ini mulai ditunjukkan guru saat mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan dan diskusi mengenai beberapa faktor serta tokoh-tokoh yang terlibat dalam perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah, dengan membagi semua siswa menjadi 2 kelompok dan memberikan masing-masing kelompok itu tugas sebagai bahan yang diamati dan didiskusikan. Dalam prosesnya, terlihat guru melakukan bimbingan cara melakukan pengamatan, baik sebelum siswa melaksanakannya maupun saat mereka melaksanakannya. Guru juga meminta siswa membuka buku paket Sejarah Kebudayaan Islam untuk mempermudah pengamatan yang mereka lakukan. Hanya saja, proses ini terpaksa dilaksanakan dua kali, karena harus dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya mengingat waktu yang tersedia tidak memadai.

c) Langkah Pembuktian

Langkah pembuktian mulai ditunjukkan saat guru meminta 2 kelompok perwakilan untuk mempresentasikan hasil pengamatan dan pembuktiannya di depan kelas secara bergantian.

d) Langkah Generalisasi

Langkah generalisasi mulai ditunjukkan setelah siswa mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya, dalam prosesnya, guru meminta siswa membuka buku paket sambil memperhatikan slide *Macromedia Flash* dan dari sini guru bersama-sama siswa menyimpulkan mengenai perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah.

2) Penerapan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8B

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8B dengan Menggunakan *Macromedia Flash* dilakukan pada hari senin, 5 November 2018. Pembelajaran dimulai tepat pukul 08.50 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA.

Pembelajaran diawali dengan kegiatan persiapan siswa yang dipimpin oleh salah seorang siswa yang berdiri di tempat duduknya. Siswa yang memimpin di depan menyerukan kata “Nabda bil basmallah”. Kemudian dilanjutkan dengan kata

“*Bismillahirrahmanirrahim*” yang diucapkan oleh seluruh siswa sambil berdiri. Setelah melihat semua dalam keadaan siap belajar, lalu guru mempersilahkan untuk duduk.

Memasuki pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, pengajar terlebih dahulu membukanya dengan salam dan menanyakan kehadiran seluruh siswa. Kemudian dilanjutkan dengan appersepsi, dimana pengajar mengingatkan kembali siswa mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Karena pada pertemuan sebelumnya (Selasa, 29 Oktober 2018, pukul 08.50-11.00 WITA) pengajar telah memberikan materi indikator 1 dari RPP yang telah diberikan, maka appersepsi yang dilakukan guru adalah mengingatkan siswa mengenai materi-materi tersebut, yakni mengenai Kondisi Sosial pada masa Dinasti Abbsiyah.

Pada kegiatan appersepsi, mula-mula guru tidak memperbolehkan untuk membuka buku pelajaran. Selanjutnya guru menayangkan beberapa slide point tentang pembelajaran di pertemuan sebelumnya. Setelah mengingatkan beberapa materi sebelumnya, kegiatan ini dilanjutkan dengan guru memilih siswa secara acak untuk diberikan sebuah pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya yang mana apabila siswa tersebut tidak bisa menjawab dari pertanyaan guru tersebut maka siswa tersebut akan berdiri di tempat dan pertanyaan

akan dilemparkan ke siswa yang lainnya sampai semua pertanyaan yang telah dilontarkan oleh guru tersebut terjawabkan.

Selesai kegiatan ini, guru langsung mengarahkan siswa untuk duduk di tempat masing-masing dan memasuki kegiatan inti. Dalam kegiatan ini, pengajar memberikan materi Perkembangan Kebudayaan dan Peradaban Islam Bani Abbasiyah.

Pertama-tama, guru menstimulus siswa dengan menceritakan kejadian yang mungkin terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Kejadian itu merupakan contoh dari hikmah pada saat masa berkembangnya bani abbasiyah dimasanya yaitu mengenai tentang bidang-bidang yang mengalami kemajuan atau perkembangan dari kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah. Dalam prosesnya, guru mengarahkan siswa untuk selalu mengungkapkan pendapatnya. Guru berusaha menanyakan hal-hal terkait sehingga siswa terpancing untuk ikut menganalisis hal-hal terkait materi.

Kemudian, guru menjelaskan materi yang terpapar di slide *Macromedia Flash* untuk mengarahkan siswa masuk ke dalam fase identifikasi beberapa faktor yang menyebabkan kebudayaan atau peradaban Islam berkembang dengan pesat.

Dalam prosesnya, guru juga berusaha memancing siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Guru menanyakan hal-hal terkait, sehingga siswa dapat memahami apa yang akan dibuktikan.

Selain itu, kegiatan dilanjutkan dengan guru mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan mengenai beberapa bidang yang berkembang pada kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah. Namun, sebelum siswa melakukan pengamatan, terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok diberikan tugas pengamatan pada beberapa bidang yang berkembang pada kebudayaan / peradaban Islam dalam bidang yang berbeda.

Pada kesempatan ini, guru juga menjelaskan bagaimana cara siswa mengerjakan pengamatan dalam tiap kelompok. Yang mana pada masing-masing kelompok ini akan mengamati beberapa bidang yang berkembang pada kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah. Kelompok pertama melakukan pengamatan pada kemajuan di bidang kebudayaan, kelompok kedua melakukan pengamatan pada kemajuan di bidang Politik dan Militer, kelompok ketiga melakukan pengamatan pada kemajuan bidang pemerintahan, kelompok keempat melakukan pengamatan pada kemajuan bidang Ekonomi, kelompok kelima melakukan pengamatan

pada kemajuan bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, kelompok keenam melakukan pengamatan pada kemajuan bidang seni.

Memasuki waktu pengamatan, terdapat beberapa siswa yang bertanya mengenai tugas yang diberikan. Guru dalam hal ini, langsung memberikan bimbingan dan arahan agar siswa memahami tugas tersebut.

Ketika akhir waktu pengerjaan tugas yang ternyata juga merupakan akhir dari waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di hari selasa itu telah sampai, guru meminta siswa mengumpulkan pengamatan mereka. Kegiatan pengamatan beberapa bidang yang berkembang pada kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah diputuskan akan dilakukan dipertemuan berikutnya, yakni hari senin, 12 November 2018.

Pembelajaran pun diakhiri dengan salam, dan ditutup dengan kegiatan penutup pembelajaran oleh siswa, seperti halnya saat mereka melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Bersiap, duduk dalam keadaan rapi dan berdoa.

Pada hari selasa, 12 November 2018, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kembali dimulai tepat pukul 08.50 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Seperti biasa

kegiatan pembelajaran kali ini pun dimulai dengan kegiatan persiapan yang biasanya dilakukan oleh peserta didik.

Selesai melakukan persiapan tersebut, guru membuka pembelajaran dengan salam, puji syukur, shalawat, menanyakan kabar dan kehadiran seluruh siswa. Pada pembelajaran di hari selasa ini, guru langsung mengingatkan siswa tentang kegiatan mereka sebelumnya yakni hingga pada pengerjaan pengamatan beberapa bidang yang berkembang pada kebudayaan dan peradaban islam Bani Abbasiyah. Guru lantas segera membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya.

Karena pengamatan yang dilakukan sebelumnya belum selesai dikerjakan, maka guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan pengamatan sampai pada batas waktu yang ditentukan.

Memasuki akhir waktu pengamatan mereka, pengajar meminta 6 kelompok perwakilan untuk mempresentasikan secara bergantian hasil pengamatan di depan kelas.

Setelah presentasi dilakukan, guru meminta siswa membuka buku paket dan sambil memperhatikan slide *Macromedia Flash* yang ditampilkan oleh guru, dan dari sini didapatlah kesimpulan mengenai perkembangan kebudayaan

dan peradaban Islam Bani Abbasiyah, yang digeneralisasi oleh guru bersama-sama dengan siswa.

Bertepatan dengan selesainya penjelasan guru mengenai perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah, berakhir pula pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di hari Selasa itu. Sehingga, setelah itu, pembelajaran pun segera diakhiri oleh guru, dan ditutup oleh murid, sebagaimana mereka menutupnya dengan kegiatan penutup yang biasa mereka lakukan.

Berdasarkan deskripsi ini, maka penerapan *Macromedia Flash* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8B, dapat diuraikan ke dalam beberapa langkah berikut :

a) Langkah stimulus

Langkah Stimulus ini mulai ditunjukkan pada saat guru menjelaskan kejadian yang mungkin terjadi di dalam kehidupan sehari-hari terkait perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah, dan saat guru menceritakan kejadian sehari-hari yang dapat digunakan untuk mengarahkan siswa ke dalam fase identifikasi masalah.

b) Langkah Mengumpulkan dan Mengolah Informasi

Langkah ini mulai ditunjukkan guru saat mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan dan diskusi mengenai

beberapa bidang yang memiliki kemajuan dan berkembang pada kebudayaan dan peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah, dengan membagi semua siswa menjadi 6 kelompok dan memberikan masing-masing kelompok itu tugas sebagai bahan yang diamati dan didiskusikan. Dalam prosesnya, terlihat guru melakukan bimbingan cara melakukan pengamatan, baik sebelum siswa melaksanakannya maupun saat mereka melaksanakannya. Guru juga meminta siswa membuka buku paket Sejarah Kebudayaan Islam untuk mempermudah pengamatan yang mereka lakukan. Hanya saja, proses ini terpaksa dilaksanakan dua kali, karena harus dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya mengingat waktu yang tersedia tidak memadai.

c) Langkah Pembuktian

Langkah pembuktian mulai ditunjukkan saat guru meminta 6 kelompok perwakilan untuk mempresentasikan hasil pengamatan dan pembuktiannya di depan kelas secara bergantian.

d) Langkah Generalisasi

Langkah generalisasi mulai ditunjukkan setelah siswa mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya, dalam prosesnya, guru meminta siswa membuka buku

paket sambil memperhatikan program *Macromedia Flash* dan dari sini guru bersama-sama siswa menyimpulkan mengenai perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah.

c. Sistem Penilaian

Jika menyesuaikan dengan RPP yang telah diberikan, sistem penilaian yang digunakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan *Macromedia Flash* di Mts Al Huda Banjarmasin, ada dua yakni penilaian sikap. Namun, dalam penerapannya, berdasarkan ebservasi peneliti, pengajar tidak menggunakan sistem penilaian ini, baik itu untuk penilaian sikap maupun tertulis. Pada kelas 8A pembelajaran tidak diakhiri dengan post test melainkan lanjut pada materi pembelajaran berikutnya. Sedangkan kelas 8B juga tidak diakhiri dengan post test karena waktu yang begitu sedikit sehingga tidak sempat untuk dilakukan penilaian pada akhir pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan *Macromedia Flash* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 di Mts Al Huda Banjarmasin.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Pengajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas 8 yang terdiri atas 2 kelas, termasuk diantaranya 8A dan 8B, di ajar oleh satu

orang pengajar. Beliau adalah Ibu Noviyanti, S.Pd.I, yang familiar di Mts Al Huda dengan panggilan Bu Novi.

Bu Novi meraih pendidikan hingga S1, program studi Pendidikan Agama Islam lulusan dari STAI AL Jami Banjarmasin.

2) **Pengalaman Mengajar**

a) **Pengajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas 8A dan 8B**

Ibu Noviyanti yang mengajar di kelas 8A dan 8B memiliki pengalaman mengajar selama kurang lebih 8 tahun sejak awal 2011 sampai dengan sekarang di Mts Al Huda Banjarmasin

3) **Pemahaman Guru dalam Menerapkan *Macromedia Flash* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al Huda Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil wawancara, pemahaman guru mengenai penerapan program *Macromedia Flash* telah ditingkatkan melalui 1 kali pelatihan model-model pembelajaran saat menerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2015 lalu. Semua guru, termasuk diantaranya Ibu Noviyanti ikut serta dalam pelatihan tersebut.

Akan tetapi, dari segi persiapan pengolahan media, ibu Novi menyatakan bahwa kadang kala mengalami kendala saat tahap editing media karena masih belum menguasai sepenuhnya dalam tahap pembuatan sehingga seringkali melihat

total pembuatan di youtube. Dari segi praktek pun ibu Novi menyatakan bahwa kadang kala mengalami kendala saat mengkondisikan siswa ke dalam kelompok-kelompok dan kendala disaat mengarahkan siswa untuk menemukan konsep yang benar.

4) Aktivitas Pengajar

Berdasarkan hasil observasi dan data dokumentasi mengenai hal ini, terlihat aktivitas pengajar terfokus pada pembelajaran dan aktivitas membimbing siswa dalam mempelajari konsep. Baik untuk kelas 8A maupun kelas 8B, pengajar memberikan arahan dan penjelasan akan hal-hal yang tidak diketahui oleh siswa. Selama proses belajar mengajar berlangsung, guru terlihat aktif dikelas untuk memberikan bimbingan kepada setiap siswa yang bertanya.

b. Faktor Siswa

1) Ketertarikan Siswa

a) Ketertarikan Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8A

Ketertarikan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan *Macromedia Flash* dikelas 8A, dalam hal ini diteliti melalui angket yang diberikan kepada siswa.

Hasil angket mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya ditunjukkan melalui rasa ketertarikan mereka pada gaya mengajar guru, pendapat mereka mengenai cara guru menjelaskan materi dengan menggunakan *Macromedia Flash*, dan rasa suka mereka terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hasil-hasil angket mengenai ketiga hal di atas di antaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil angket mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8A

No	Responden	Skor		
		Gaya Mengajar	Cara Menjelaskan	Rasa Suka
1.	Ahmad Maulana	3	4	3
2.	Ahmad Sulthon Hariady	3	3	2
3.	Akhmad Galif	3	3	3
4.	Arizikrul Hakim	3	3	2
5.	Aulia Rahmah	4	4	3
6.	Azkie Rizkina	3	4	3
7.	Dewi Aqmarina	3	3	2
8.	Dina Salbela	3	3	2
9.	Faturrahman	3	3	3
10.	Gusti Muhammad Fauzan	3	4	3
11.	Hadya Yannisa Putra	2	3	3
12.	Indri Puspitasari	3	3	2
13.	Khusnul Khotimah	2	3	2
14.	Luna Amelia	3	3	2
15.	Muhammad Fadil	3	3	2
16.	Muhammad Faisal	2	3	2
17.	M. Maulana Akbar	3	4	3
18.	M. Muslim Abadi	2	3	2

19.	M. Noor Firdaus	3	3	2
20.	M. Oktoviannaor	-	-	-
21.	M. Rifa'i	3	3	2
22.	M. Rifki	3	4	3
23.	Mursidi	3	4	3
24.	Rizqi Noor Nikken	3	3	3
25.	Nur Raya Ningsih	3	4	3
Total		69	80	61
Rata-Rata		2.87	3.33	2.54

Dengan menggunakan rumus nilai perolehan, yakni :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Maka diperoleh :

$$\text{Nilai} = \frac{2.87+3.33+2.54}{11} \times 100 = \frac{8.74}{11} \times 100 = 79.45$$

Dengan Asumsi :

80 – 100 : Sangat Baik

60 – 100 : Baik

40 – 60 : Cukup Baik

20 – 40 : Kurang Baik

0 – 20 : Tidak Baik

Sehingga ketertarikan siswa dikelas 8A terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan dengan ketertarikan yang baik

b) Ketertarikan Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8B

Ketertarikan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan *Macromedia*

Flash dikelas 8B, dalam hal ini diteliti melalui angket yang diberikan kepada siswa.

Hasil angket mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya ditunjukkan melalui rasa ketertarikan mereka pada gaya mengajar guru, pendapat mereka mengenai cara guru menjelaskan materi dengan menggunakan *Macromedia Flash*, dan rasa suka mereka terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Tabel 4.5 Hasil angket mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8B

No	Responden	Skor		
		Gaya Mengajar	Cara Menjelaskan	Rasa Suka
1.	Achmad Faisal	3	3	3
2.	Annisa Nadila Azkia	3	3	3
3.	Aulia Rahmayanti Rofiana	3	3	3
4.	Aulia Rahmah	3	3	3
5.	Dinar Akhmad Jaya	4	3	3
6.	Hamzah	3	3	3
7.	Ihsan Muhammad Sidik	3	3	3
8.	Jingga Ayunita	3	3	3
9.	Junaidi Khalid	2	4	3
10.	Muhamad Mulyadi Putra	3	3	3
11.	M. Fadzri Badilah	4	3	3
12.	M. Haikal Perdana	3	4	4
13.	Muhammad Rifa'i	3	3	4
14.	M. Rizky	2	4	4
15.	M. Rizki	2	4	3
16.	Muhammad Sipul Ansyari	3	4	4
17.	M. Yasir Ibnu Akhmad	3	3	3
18.	Nafillah	3	3	4

19.	Noor Amin	2	3	3
20.	Noor Maulida	2	3	4
21.	Noor Rahman	2	3	4
22.	Nur Isna	3	2	3
23.	Nuril Mahfuzah	3	3	4
24.	Putra Sawaludin	3	3	4
25.	Risma Azkia	3	4	3
Total		71	80	84
Rata-Rata		2.84	3.2	3.36

Dengan menggunakan rumus nilai perolehan, yakni :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Maka diperoleh :

$$\text{Nilai} = \frac{2.84+3.2+3.36}{11} \times 100 = \frac{9.4}{3} \times 100 = 85.45$$

Dengan Asumsi :

80 – 100 : Sangat Baik

60 – 100 : Baik

40 – 60 : Cukup Baik

20 – 40 : Kurang Baik

0 – 20 : Tidak Baik

Sehingga ketertarikan siswa dikelas 8B terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan dengan ketertarikan yang sangat baik

2) Motivasi Siswa

a) Motivasi Kelas 8A

Motivasi siswa dikelas 8A dapat dilihat dari hasil angket berikut :

Tabel 4.5 Hasil angket mengenai Motivasi siswa mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8A

No.	Responden	Skor
1.	Ahmad Maulana	2
2.	Ahmad Sulthon Hariady	2
3.	Akhmad Galif	3
4.	Arizikrul Hakim	3
5.	Aulia Rahmah	2
6.	Azki Rizkina	1
7.	Dewi Aqmarina	3
8.	Dina Salbela	3
9.	Faturrahman	3
10.	Gusti Muhammad Fauzan	1
11.	Hadya Yannisa Putra	1
12.	Indri Puspitasari	2
13.	Khusnul Khotimah	2
14.	Luna Amelia	3
15.	Muhammad Fadil	2
16.	Muhammad Faisal	2
17.	M. Maulana Akbar	3
18.	M. Muslim Abadi	2
19.	M. Noor Firdaus	1
20.	M. Oktoviannaor	-
21.	M. Rifa'i	2
22.	M. Rifki	3
23.	Mursidi	2
24.	Rizqi Noor Nikken	2
25.	Nur Raya Ningsih	2
Total		52
Rata-Rata		2.17

Dengan menggunakan rumus nilai perolehan, yakni :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Maka diperbolehkan :

$$\text{Nilai} = \frac{2.17}{3} \times 100 = 72.22$$

Dengan Asumsi :

80 – 100 : Sangat Baik

60 – 100 : Baik

40 – 60 : Cukup Baik

20 – 40 : Kurang Baik

0 – 20 : Tidak Baik

Sehingga motivasi siswa di kelas 8A mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan dengan motivasi yang baik.

b) Motivasi Kelas 8B

Motivasi siswa di kelas 8B dapat dilihat dari hasil angket berikut :

Tabel 4.6 Hasil angket mengenai Motivasi siswa mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8A

No.	Responden	Skor
1.	Achmad Faisal	3
2.	Annisa Nadila Azkia	3
3.	Aulia Rahmayanti Rofiana	3
4.	Aulia Rahmah	3
5.	Dinar Akhmad Jaya	3
6.	Hamzah	4
7.	Ihsan Muhammad Sidik	4
8.	Jingga Ayunita	3
9.	Junaidi Khalid	3
10.	Muhamad Mulyadi Putra	3
11.	M. Fadzri Badilah	3
12.	M. Haikal Perdana	3
13.	Muhammad Rifa'i	2
14.	M. Rizky	2
15.	M. Rizki	3
16.	Muhammad Sipul Ansyari	2
17.	M. Yasir Ibnu Akhmad	3

18.	Nafillah	3
19.	Noor Amin	3
20.	Noor Maulida	3
21.	Noor Rahman	2
22.	Nur Isna	3
23.	Nuril Mahfuzah	2
24.	Putra Sawaludin	4
25.	Risma Azkia	3
Total		73
Rata-Rata		2.92

Dengan menggunakan rumus nilai perolehan, yakni :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Maka diperbolehkan :

$$\text{Nilai} = \frac{2.92}{3} \times 100 = 97.33$$

Dengan Asumsi :

80 – 100 : Sangat Baik

60 – 100 : Baik

40 – 60 : Cukup Baik

20 – 40 : Kurang Baik

0 – 20 : Tidak Baik

Sehingga motivasi siswa di kelas 8B mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan dengan motivasi yang sangat baik.

3) **Aktivitas Belajar Siswa**

a) **Aktivitas Belajar Kelas 8A**

Dari Hasil observasi dan data dokumentasi mengenai hal ini, diperoleh data bahwa siswa terlihat aktif dalam

mengikuti pelajaran hingga selesai. Sekalipun kurang menunjukkan sikap antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa tetap terlihat sangat memperhatikan penjelasan dan mematuhi perintah / intruksi pengajar. Hanya saja ditengah aktivitas belajar siswa, terdapat 1 orang siswa yang terpaksa tidak mengikuti pelajaran karena sakit dan harus istirahat di ruang UKS.

b) Aktivitas Belajar Kelas 8B

Dari hasil observasi dan data dokumentasi mengenai hal ini, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa terlihat sangat aktif selama pembelajaran berlangsung. Ini ditunjukkan dengan sikap antusias siswa berebut kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu, mereka juga terlihat memperhatikan penjelasan guru dan mematuhi setiap instruksi yang diberikan. Hanya saja, saat pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa, terutama siswa yang duduk dibagian belakang, yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran, seperti minum dan bercanda dengan temannya.

c. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil angket dan observasi penelitian mengenai hal ini, diperoleh data, bahwa masing-masing kelas yang

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islamnya menggunakan *Macromedia Flash*, memiliki lingkungan yang berbeda-beda. Berikut deskripsi data mengenai lingkungan yang terbentuk saat menerapkan program *Macromedia Flash* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al- Huda Banjarmasin :

1) Kelas 8A

Berdasarkan observasi dan data dokumentasi peneliti, lingkungan yang terbentuk sangat nyaman dan aman. Dari segi, penataan, ruang kelas terlihat telah tertata dengan rapi dan ini memungkinkan guru untuk dapat memonitor gerak seluruh siswa selama pembelajaran. Hal ini didukung pula dengan jumlah siswa yang hanya berjumlah 28 orang. Demikian halnya dengan pencahayaan dan suhu ruangan. Kedua hal tersebut, juga telah diatur sehingga lingkungan menjadi nyaman.

Dari segi prosesnya belajar, kelas tidak berada dalam keadaan bising atau ribut. Siswa dapat belajar dengan tenang, dan proses belajar menjadi mudah untuk dikelola oleh pengajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Keadaan lingkungan ini juga semakin didukung dari hasil angket yang di peroleh, yakni :

Tabel 4.7 Hasil Angket Mengenai Lingkungan dikelas 8A

No.	Responden	Skor
1.	Ahmad Maulana	3
2.	Ahmad Sulthon Hariady	3
3.	Akhmad Galif	3
4.	Arizikrul Hakim	3
5.	Aulia Rahmah	3
6.	Azkie Rizkina	3
7.	Dewi Aqmarina	3
8.	Dina Salbela	2
9.	Faturrahman	3
10.	Gusti Muhammad Fauzan	3
11.	Hadya Yannisa Putra	3
12.	Indri Puspitasari	3
13.	Khusnul Khotimah	3
14.	Luna Amelia	2
15.	Muhammad Fadil	3
16.	Muhammad Faisal	3
17.	M. Maulana Akbar	3
18.	M. Muslim Abadi	3
19.	M. Noor Firdaus	3
20.	M. Oktoviannaor	-
21.	M. Rifa'i	3
22.	M. Rifki	3
23.	Mursidi	3
24.	Rizqi Noor Nikken	3
25.	Nur Raya Ningsih	3
Total		70
Rata-Rata		2.91

Dengan menggunakan rumus nilai perolehan, yakni :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Maka diperbolehkan :

$$\text{Nilai} = \frac{2.91}{3} \times 100 = 97.22$$

Dengan Asumsi :

80 – 100 : Sangat Baik

60 – 100 : Baik

40 – 60 : Cukup Baik

20 – 40 : Kurang Baik

0 – 20 : Tidak Baik

Sehingga lingkungan dikelas 8A dikategorikan dengan lingkungan yang sangat baik.

2) Kelas 8B

Berdasarkan hasil observasi dan data dokumentasi, diketahui bahwa lingkungan yang terbentuk cenderung dalam kondisi yang kurang mendukung siswa untuk belajar.

Mengenai hal ini hasil angket pun menunjukkan :

Tabel 4.8 Hasil Angket Mengenai Lingkungan dikelas 8B

No.	Responden	Skor
1.	Achmad Faisal	3
2.	Annisa Nadila Azkia	3
3.	Aulia Rahmayanti Rofiana	2
4.	Aulia Rahmah	3
5.	Dinar Akhmad Jaya	3
6.	Hamzah	2
7.	Ihsan Muhammad Sidik	2
8.	Jingga Ayunita	2
9.	Junaidi Khalid	2
10.	Muhamad Mulyadi Putra	3
11.	M. Fadzri Badilah	2
12.	M. Haikal Perdana	3
13.	Muhammad Rifa'i	3
14.	M. Rizky	2
15.	M. Rizki	2
16.	Muhammad Sipul Ansyari	2

17.	M. Yasir Ibnu Akhmad	3
18.	Nafillah	2
19.	Noor Amin	3
20.	Noor Maulida	2
21.	Noor Rahman	3
22.	Nur Isna	3
23.	Nuril Mahfuzah	3
24.	Putra Sawaludin	2
25.	Risma Azkia	3
Total		63
Rata-Rata		2.52

Dengan menggunakan rumus nilai perolehan, yakni :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Rata-Rata}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Maka diperbolehkan :

$$\text{Nilai} = \frac{2.52}{3} \times 100 = 84$$

Dengan Asumsi :

80 – 100 : Sangat Baik

60 – 100 : Baik

40 – 60 : Cukup Baik

20 – 40 : Kurang Baik

0 – 20 : Tidak Baik

Sehingga lingkungan dikelas 8B dikategorikan dengan lingkungan yang sangat baik.

C. Analisis Data

Setelah penyajian data seperti yang telah peneliti deskripsikan di atas baik itu melalui observasi, wawancara, angket maupun dokumentasi, kemudian diperoleh analisis data yang diantaranya sebagai berikut :

1. Proses Penerapan *Macromedia Flash* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Langkah Persiapan

Pada langkah persiapan, 2 RPP berbeda yang digunakan pengajar pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dibuat oleh peneliti. Namun, walau pun demikian, saat pembelajaran berlangsung, disadari oleh peneliti bahwa kedua pengajar, baik di kelas 8A maupun kelas 8B, sebelumnya telah melakukan persiapan materi ke dalam bentuk *Macromedia Flash*. Ini menunjukkan bahwa pengajar sekalipun harus menyesuaikan dengan RPP baru, tetap melakukan persiapan seperti penyesuaian model yang diminta dengan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.

b. Penerapan *Macromedia Flash* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pada langkah penerapan *Multimedia Interaktif* di 2 kelas yang berbeda, dapat kita lihat kegiatan-kegiatan dibagian pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut diuraikan kegiatan-kegiatan yang dimaksud :

1) Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, di kelas 8A dan 8B terlihat guru telah memberikan appersepsi untuk menghubungkan materi pada pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan kemudian.

2) Inti

a) Langkah Stimulasi :

Berdasarkan data-data yang disajikan pada penyajian data, kita ketahui bahwa guru memasukkan generalisir sebagai langkah-langkah yang seharusnya ditunjukkan pada langkah generalisasi. Guru juga tidak menyampaikan hipotesis yang seharusnya disampaikan pada tahap ini. Ini menunjukkan bahwa langkah stimulus ini tidak terlaksanakan sebagaimana mestinya.

b) Langkah Mengumpulkan dan Mengolah Informasi :

Berdasarkan data yang disajikan pada penyajian data, langkah pengumpulan dan pengolahan informasi ini dapat terlaksana. Namun, karena pada langkah stimulasi, generalisir telah diberikan, dan hipoteses tidak diberikan, langkah pengolahan dan pengumpulan data ini menjadi kegiatan mengulang materi. Bedanya, ini dilakukan oleh siswa sendiri secara lebih mandiri dengan dibantu bimbingan guru.

c) Langkah Pembuktian :

Berdasarkan data yang disajikan pada penyajian data, diketahui langkah ini juga dapat terlaksana dengan baik. Namun seperti halnya pada langkah pengumpulan dan

pengolahan informasi, langkah ini hanya menjadi kegiatan menguatkan pemahaman.

d) Langkah Generalisasi :

Berdasarkan data yang disajikan pada penyajian data, langkah generalisasi juga dapat terlaksana dengan baik. Namun, seperti halnya pada langkah-langkah sebelumnya, langkah ini menjadi kegiatan menguatkan pemahaman mengenai konsep utama materi.

Dari beberapa analisis mengenai penerapan *Macromedia Flash* seperti di atas, diperoleh beberapa point penting :

- a) Pada langkah stimulasi, guru memberikan kesimpulan beserta penjelasannya dengan metode ceramah.
- b) Pada langkah stimulasi, guru tidak memberikan hipotesis-hipotesis yang memungkinkan siswa menemukan sendiri konsep utama materi pada langkah-langkah selanjutnya.
- c) Kedua hal di atas berdampak pada proses-proses selanjutnya. Dimana proses-proses ini menunjukkan kegiatan menemukan sendiri konsep materi, berubah menjadi kegiatan penguatan pemahaman konsep. Pembelajaran terwujudnya menjadi pembelajaran berulang dengan sistem diskusi terbimbing.

3) Penutup

Pada bagian penutup, baik di kelas 8A dan 8B, terlihat guru tidak memberikan post test sebagai bagian dari penilaian terhadap kemampuan siswa setelah pembelajaran dengan model ini dilaksanakan. Guru juga tidak memberikan tugas-tugas tambahan atau pesan-pesan untuk mempelajari materi pada pembelajaran berikutnya.

c. Sistem Penilaian

Dari semua pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diterapkan pada *Macromedia Flash*, pengajar tidak menggunakan sistem penilaian. Baik untuk kelas 8A maupun 8B, pembelajaran dengan *Macromedia Flash* tidak diakhiri dengan post test. Pada kelas 8A pembelajaran dilanjutkan pada materi pembelajaran berikutnya, meskipun waktu masih tersisa untuk diberikan post test, guru lebih memilih melakukan kuis yang tersedia dalam program *Macromedia Flash* dengan beberapa siswa. Sedangkan pada kelas 8B yang juga tidak di akhiri dengan post test, tidak melanjutkan ke materi berikutnya, ini lebih dikarenakan waktu yang begitu sedikit sehingga tidak sempat untuk dilakukan penilaian pada akhir pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan *Macromedia Flash* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 8A dan 8B Mts Al Huda Banjarmasin

a. Faktor Guru

Pada faktor guru, diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

- 1) Pengajar yang menerapkan *Macromedia Flash* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diajarkan. Pengajar merupakan lulusan / sarjana pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Pengajar telah memiliki pengalaman mengajar sebelum penerapan *Macromedia Flash* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini dilaksanakan
- 3) Dari segi pemahaman, pengajar diketahui telah berusaha memahami penerapan *Macromedia Flash* dari segi teori yang diantaranya dilakukan dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah. Akan tetapi dari segi praktek, berdasarkan hasil wawancara, diketahui memiliki kendala dalam hal membentuk siswa kedalam kelompok-kelompok dan dalam hal mengarahkan siswa untuk menemukan konsep utama materi.
- 4) Selama pembelajaran berlangsung, aktivitas pengajar terfokus pada pemberian bimbingan kepada siswa. Dengan ini, siswa menjadi lebih mudah untuk memahami hal-hal yang sedang dipelajari.

b. Faktor Siswa

Pada faktor siswa diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

1) Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam yang diterapkan *Macromedia Flash* adalah berikut :

- a) Kelas 8A pada kategori ketertarikan yang baik, yakni dengan nilai 79.45
- b) Kelas 8B pada kategori ketertarikan yang baik, yakni dengan nilai 85.45

Dengan berdasarkan kedua data diatas, maka nilai secara keseluruhan dapat dicari dengan mencari nilai rata-rata dari kedua data tersebut, yakni dengan rumus :

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Rata-Rata}}{\text{Jumlah Data}}$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata} &= \frac{79.45+85.45}{2} \\ &= 82.45 \end{aligned}$$

Dengan Asumsi :

80 – 100 : Sangat Baik

60 – 100 : Baik

40 – 60 : Cukup Baik

20 – 40 : Kurang Baik

0 – 20 : Tidak Baik

Sehingga, secara keseluruhan, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menerapkan

Macromedia Flash dikategorikan dengan ketertarikan yang sangat baik.

2) Kategori motivasi siswa mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut :

a) Kelas 8A pada kategori motivasi yang baik, yakni dengan nilai 72,22

b) Kelas 8B pada kategori motivasi yang baik, yakni dengan nilai 97,33

Dengan berdasarkan kedua data diatas, maka nilai secara keseluruhan dapat dicari dengan mencari nilai rata-rata dari kedua data tersebut, yakni dengan rumus :

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Rata-Rata}}{\text{Jumlah Data}}$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata} &= \frac{72,22+97,33}{2} \\ &= 84,75 \end{aligned}$$

Dengan Asumsi :

80 – 100 : Sangat Baik

60 – 100 : Baik

40 – 60 : Cukup Baik

20 – 40 : Kurang Baik

0 – 20 : Tidak Baik

Sehingga, secara keseluruhan, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menerapkan

Macromedia Flash dikategorikan dengan motivasi yang sangat baik.

- 3) Aktivitas siswa yang diteliti saat pembelajaran berlangsung, setelah dianalisis dapat terbagi kepada dua bagian. *Pertama*, 1 kelas menunjukkan aktivitas yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan arahan guru. Namun mereka terlihat pasif dalam mengungkapkan pendapat dan kurang antusias ketika ditanya. Kelas yang dimaksud adalah kelas 8A. *Kedua*, kelas 8B menunjukkan aktivitas yang aktif bahkan sangat aktif, hanya saja kurang konsentrasi dalam belajar dan mematuhi arahan guru.

c. Faktor Lingkungan

Berdasarkan angket yang diberikan, keadaan lingkungan belajar di kelas 8A dan 8B Mts Al Huda Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- a) Kelas 8A pada kategori lingkungan yang sangat baik, yakni dengan nilai 97.22
- b) Kelas 8B pada kategori lingkungan yang sangat baik, yakni dengan nilai 84

Dengan berdasarkan kedua data di atas, maka nilai secara keseluruhan dapat dicari dengan mencari nilai rata-rata dari keempat data tersebut, yakni dengan rumus :

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Rata-Rata}}{\text{Jumlah Data}}$$

Maka diperoleh :

$$\text{Rata-Rata} = \frac{97.22+84}{2}$$

= 90.61

Dengan Asumsi :

80 – 100 : Sangat Baik

60 – 100 : Baik

40 – 60 : Cukup Baik

20 – 40 : Kurang Baik

0 – 20 : Tidak Baik

Sehingga, secara keseluruhan, lingkungan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menerapkan program *Macromedia Flash* dikategorikan dengan lingkungan yang sangat baik.